

Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Dalam Meningkatkan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

Oleh:

Nama : Liya Fitriya Nengseh

NIM : 182020100010

Dosen Pembimbing

Dra.Isnaini Rodiyah, M.Si

Progam Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

Pendahuluan

- Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo, berdasarkan temuan di lapangan antara lain; *Pertama*, kurangnya kesadaran dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan oleh masyarakat yang masih rendah, sehingga berdampak pada tingkat efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan. Hal ini disebabkan karena masih terdapat wajib pajak Bumi dan Bangunan yang belum membayar pajaknya. *Kedua*, Wajib Pajak membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) hanya jika diperlukan, misalnya perlu dijual untuk mendapatkan laporan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atau ada pengawasan pemerintahan. Oleh karena itu Peningkatan pada pendekatan sumber, pendekatan proses dan pendekatan sasaran memerlukan perbaikan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana tingkat efektivitas Penerimaan PBB-P2 Dalam Meningkatkan PAD di Kabupaten Sidoarjo ?

Metode

- Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan Efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil

- Hasil penelitian mengenai Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo dilihat dari tiga aspek penelitian dengan indikator dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Sidoarjo sudah mencapai target atau pokok penerimaan, jumlah realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) masih mencapai target yang ditetapkan meskipun penerimaannya masih fluktuatif dan tidak stabil.
- Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajaknya. Wajib pajak membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) apabila ada keperluan saja, seperti tanahnya dijual karena harus ada laporan pembayaran PBB atau ada pengurusan pemerintahan yang lain dan berhubung didalam penerapan pokok target itu banyak sptt dianggap bermasalah. Diantaranya subjek tidak ada, objek tidak jelas ataupun dalam keadaan sengketa maupun Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) ganda sehingga diperlukan sosialisasi terhadap masyarakat terkait pentingnya dalam membayar pajak

Pembahasan

- Pembahasan dalam penelitian Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Sidoarjo dilihat dari tiga aspek penelitian dengan indikator menurut Lubis Martani (1998:56) yaitu Pendekatan Sumber (Resource Approach), Pendekatan Proses (Process Approach), Pendekatan Tujuan (Goals Approach), dengan indikator dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Sidoarjo sudah mencapai target atau pokok penerimaan, jumlah realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) masih mencapai target yang ditetapkan meskipun penerimaannya masih fluktuatif dan tidak stabil.

Temuan Penting Penelitian

- Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajaknya. Wajib pajak membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) apabila ada keperluan saja, seperti tanahnya dijual karena harus ada laporan pembayaran PBB atau ada pengurusan pemerintahan yang lain dan berhubung didalam penerapan pokok target itu banyak sppt dianggap bermasalah. Diantaranya subjek tidak ada, objek tidak jelas ataupun dalam keadaan sengketa maupun Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) ganda sehingga diperlukan sosialisasi terhadap masyarakat terkait pentingnya dalam membayar pajak. Dari hal tersebut berdampak pada penerimaan pajak bumi dan bangunan.

Manfaat Penelitian

- Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan dapat dijadikan pengembang untuk pembelajaran dan sebagai referensi terkait Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

- Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan peningkatan kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak

- Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi pemerintah dalam pengambilan langkah-langkah kebijakan untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Referensi

- **REFERENSI**
- [1] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- [2] Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan
- [3] Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak daerah dan Retribusi Pajak
- [4] L. S. Napitupulu and N. Budiarmo, "PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) SEBAGAI DAERAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENCATATAN AKUNTANSI PADA PEMERINTAH KOTA MANADO," Jurnal EMBA, vol. III, no. 1, pp. 463-472, 2015.
- [5] Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan
- [6] Mardiasmo, Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2009.
- [7] L. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdaka, 2014.
- [8] Bodgan and Taylor, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remadja Karya, 1975.
- [9] H. Lubis and Martani Huseini, Efektivitas Pelayanan Publik, Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 2007.
- [10] B. Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- [11] Sugiarto, Metodologi Penelitian Bisnis, Yogyakarta: Andi, 2017.
- [12] M. Suldana and Huberman, Qualitative Data Analysis, America: Sage Publications, 2014

